

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Ida Selvian Lahagu¹, Mohamad Muspawi², Nia Pebriani³

^{1, 2, 3}Universitas Jambi, Jl. Jambi-Muaro Bulian No. KM.15, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Email: niafebriani801@gmail.com

Article History

Received: 15-05-2026

Revision: 04-06-2026

Accepted: 07-06-2026

Published: 09-06-2026

Abstract. This study aims to examine the role of information technology to improving decision-making effectiveness in educational institutions. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method using data obtained from journal articles, books, and relevant scholarly publications accessed through Google Scholar and accredited journals published between 2011 and 2026. Data analysis was conducted through the stages of identification, selection, classification, and thematic review of literature that met the research criteria. The findings indicate that information technology plays a significant role in providing accurate, relevant, and timely information, thereby supporting more rational, objective, and evidence-based decision-making processes. Furthermore, the implementation of information technology enhances work efficiency, coordination, transparency, and the quality of educational services through integrated systems. This study is limited to the use of secondary data derived from various literature sources without direct data collection. Therefore, future studies are recommended to conduct empirical research to examine the influence of information technology on decision-making effectiveness in educational institutions. Consequently, the utilization of information technology remains an essential element in supporting the achievement of educational organizational goals in a sustainable manner.

Keywords: Information Technology, Decision Making, Effectiveness

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pada lembaga pendidikan. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data berupa artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang relevan yang diperoleh melalui Google Scholar serta berbagai jurnal terakreditasi yang terbit pada periode 2011–2026. Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, pengelompokan, dan kajian tematik terhadap literatur yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan signifikan dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih rasional, objektif, dan berbasis bukti. Selain itu, penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi kerja, koordinasi, transparansi, serta mutu layanan pendidikan melalui sistem yang terintegrasi. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder dari berbagai sumber literatur tanpa pengumpulan data secara langsung. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan melakukan kajian empiris untuk menelaah pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan pada lembaga pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi menjadi unsur penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pengambilan Keputusan, Efektivitas

How to Cite: Lahagu, I. S., Muspawi, M., & Pebriani, N. (2026). Peran Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 4053-4061. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5796>

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis, proses pengambilan keputusan strategis menjadi elemen penting dalam menentukan arah kebijakan, meningkatkan mutu layanan, dan mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Pengambilan keputusan strategis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan rencana jangka panjang, tetapi juga mencakup berbagai langkah dan pertimbangan yang dilakukan untuk menghadapi tantangan serta kebutuhan pendidikan yang terus berubah juga mencerminkan kemampuan lembaga dalam menghadapi perubahan serta memanfaatkan berbagai peluang secara tepat (Musnaeni et al., 2022). Sejalan dengan semakin kompleksnya tata kelola institusi pendidikan, diperlukan metode yang lebih sistematis, berlandaskan bukti, serta didukung oleh ketersediaan informasi yang memadai dan akurat, agar setiap keputusan yang ditetapkan mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penerapan pemikiran strategis yang disertai perencanaan yang terarah menjadikan teknologi informasi sebagai sarana penting dalam mendukung perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan di masa mendatang. Menurut Arifin (2025), pengambilan keputusan strategis dalam sektor pendidikan merupakan serangkaian aktivitas untuk menetapkan kebijakan dan arah pengembangan jangka panjang dengan mempertimbangkan visi, misi, serta berbagai kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan era yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan dalam sistem pengelolaan dan proses pengambilan keputusan. Teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kegiatan pengambilan keputusan dalam suatu institusi (Sutabri, 2016). Dalam konteks lembaga pendidikan, pengambilan keputusan diharapkan menjadi proses yang mengarah pada perbaikan berkelanjutan, sehingga pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pendidikan saat ini tidak lagi sekadar menjadi pelengkap, melainkan telah berkembang menjadi kebutuhan utama sekaligus solusi dalam menghadapi berbagai tantangan terkait inovasi, peningkatan efisiensi kerja, serta penguatan mutu layanan pendidikan pada era digital. Beragam platform dan aplikasi, seperti Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan pendidikan agar menjadi lebih terstruktur, efektif, dan mudah diakses.

Teknologi informasi berfungsi sebagai alat bantu strategis dalam memperkuat pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Perkembangan teknologi berbasis internet semakin mendukung layanan informasi dalam manajemen pendidikan, mulai dari tahap

perencanaan, mulai dari proses pengorganisasian, penentuan keputusan, sampai pada tahap penilaian program pendidikan. Teknologi informasi meliputi berbagai perangkat, sistem, dan aplikasi yang dimanfaatkan untuk mengelola, menyimpan, serta menyalurkan informasi secara lebih optimal dan efisien. Menurut Mustari (2023) pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan berkaitan dengan penggunaan sistem digital untuk menunjang kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta penilaian program pendidikan. Implementasi teknologi informasi yang terhubung secara terpadu juga memberikan kemudahan bagi pimpinan sekolah maupun pihak terkait dalam memperoleh data secara langsung, melakukan analisis terhadap perkembangan yang terjadi, serta menetapkan keputusan berdasarkan data dan fakta yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Kemajuan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat turut mendorong perubahan dalam cara lembaga pendidikan mengelola informasi serta berbagai sumber daya yang dimiliki. Menurut Nurhayati et al., (2024) pemanfaatan teknologi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan, terutama dalam mendukung proses administrasi, komunikasi, serta penggunaan teknologi informasi pada sektor pendidikan saat ini bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan penting sekaligus solusi dalam menghadapi berbagai tantangan terkait pengembangan inovasi, peningkatan efektivitas kerja, serta perbaikan mutu layanan pendidikan pada era digital. Beragam platform dan aplikasi, antara lain SIMP, Dapodik, ARKAS, dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan pendidikan agar menjadi lebih terstruktur, efektif, dan mudah diakses, serta platform kolaboratif berbasis daring kini menjadi sarana penting dalam penyusunan strategi yang berlandaskan data, peningkatan koordinasi antarbagian, serta evaluasi capaian lembaga secara lebih sistematis dan terarah. Meskipun demikian, walaupun teknologi informasi memiliki peluang dan manfaat yang sangat besar dalam bidang pendidikan, namun kajian yang secara spesifik mengkaji pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) pada lembaga pendidikan masih relatif terbatas, baik pada tingkat strategis maupun operasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nurbaiti (2024) menunjukkan bahwa teknologi informasi, kualitas informasi, dan dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh informasi yang akurat dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan secara lebih efektif. Sejalan dengan penelitian tersebut, Pilliang et al., (2026) dalam penelitiannya menemukan bahwa sistem informasi memiliki peran yang signifikan dalam menyediakan informasi yang relevan, cepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Persamaan kedua kajian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai pentingnya teknologi informasi dan sistem informasi dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena secara khusus mengkaji peran teknologi informasi dalam konteks lembaga pendidikan melalui pendekatan studi literatur. Selain itu, penelitian ini tidak hanya membahas penggunaan teknologi informasi secara umum, tetapi juga menyoroti pemanfaatan sistem pendidikan seperti Dapodik, ARKAS, dan SIMP sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan yang lebih optimal, efisien, objektif, serta berlandaskan data pada lembaga pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan kajian melalui penggunaan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini bukan hanya berfokus pada penelaahan sejumlah hasil penelitian terdahulu, melainkan juga melakukan kajian mendalam serta pengelompokan tematik terhadap berbagai penelitian relevan yang dipublikasikan dalam rentang periode 2011 sampai 2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) dengan tujuan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik yang diteliti secara mendalam peran teknologi informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan gambaran yang komprehensif melalui kajian terhadap beragam sumber ilmiah yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Putri & Nurbaiti 2024; Kristianto 2026). Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, termasuk artikel ilmiah dan buku, yang berkaitan dengan teknologi informasi dan pengambilan keputusan. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, serta berbagai jurnal terakreditasi, dengan menggunakan kata kunci seperti “teknologi informasi,” “pengambilan Keputusan,” dan “efektivitas.” Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu mengumpulkan berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Tahap kedua adalah seleksi literatur, di mana peneliti menyaring sumber berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik, kualitas sumber, serta kelengkapan informasi. Literatur yang tidak sesuai atau tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat dieliminasi. Tahap ketiga adalah klasifikasi, yaitu mengelompokkan literatur yang telah terpilih ke dalam beberapa tema utama, seperti peran teknologi informasi, kualitas informasi, serta proses pengambilan keputusan (Syahfina & Nasution, 2025).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa teknologi informasi mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai jenis organisasi, termasuk institusi pendidikan. Dalam manajemen modern, keputusan yang baik tidak lagi hanya bergantung pada intuisi maupun pengalaman semata, melainkan harus didukung oleh informasi yang akurat, relevan, dan tersedia secara tepat waktu. Melalui teknologi informasi, organisasi dapat mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data secara lebih sistematis sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menetapkan keputusan yang rasional dan objektif (Lipursari, 2013).

Salah satu fungsi utama teknologi informasi yaitu menyediakan informasi secara cepat dan akurat. Sistem informasi mampu mengolah data dalam jumlah yang besar menjadi informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kehadiran sistem berbasis komputer membuat proses pencarian data yang sebelumnya membutuhkan waktu lama menjadi jauh lebih cepat. Kondisi ini membantu pengambil keputusan dalam merespons berbagai permasalahan secara efektif dan tepat. Selain itu, informasi yang dihasilkan juga cenderung lebih akurat karena melalui proses validasi dan pengolahan data yang sistematis, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan (Ilham, 2024).

Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data, data analytics, dan business intelligence, organisasi dapat mengenali pola, kecenderungan, serta keterkaitan antarvariabel yang sebelumnya sulit ditemukan. Oleh sebab itu, keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan asumsi, tetapi juga diperkuat oleh bukti empiris yang jelas. Pendekatan tersebut mampu meningkatkan objektivitas dan ketepatan keputusan sekaligus membantu organisasi dalam menyusun strategi yang lebih efektif dan sesuai sasaran (Barus et al., 2025).

Teknologi informasi juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengambilan keputusan. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan setiap bagian dalam organisasi saling berbagi data dan informasi secara *real-time*. Hal tersebut dapat mengurangi terjadinya duplikasi pekerjaan, mempercepat proses analisis, serta memperkuat koordinasi antarbagian. Dengan demikian, keputusan dapat diambil lebih cepat tanpa mengurangi kualitas hasilnya. Efisiensi tersebut juga berdampak pada penghematan biaya operasional dan peningkatan produktivitas organisasi (Pilliang et al., 2026). Teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan koordinasi dalam organisasi. Melalui sistem komunikasi digital, seperti email, aplikasi manajemen, dan *platform*

kolaborasi, informasi dapat disampaikan dengan cepat kepada seluruh pihak yang terkait. Hal ini mempermudah proses diskusi, pertukaran ide, serta pengambilan keputusan secara kolektif. Dalam organisasi yang kompleks, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif menjadi faktor penting dalam menghasilkan keputusan yang tepat dan komprehensif (Pilliang et al., 2026).

Teknologi informasi penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Melalui sistem informasi yang terdokumentasi secara digital, setiap proses pengolahan data, analisis, hingga keputusan yang dihasilkan dapat ditelusuri kembali dengan mudah. Transparansi ini memungkinkan organisasi melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah diambil serta memastikan bahwa setiap kebijakan didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam lembaga pendidikan, misalnya, penggunaan sistem informasi akademik membantu pihak manajemen memantau perkembangan peserta didik, kinerja tenaga pendidik, serta efektivitas program pembelajaran secara lebih terbuka dan sistematis. Dengan demikian, teknologi informasi mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih baik dan profesional (Sutabri, 2012).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya sistem pendukung keputusan *Decision Support System* (DSS) yang mampu membantu pimpinan dalam menentukan alternatif keputusan terbaik. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur maupun tidak terstruktur. Sistem ini bekerja dengan mengombinasikan data, model analisis, dan teknologi perangkat lunak sehingga mampu menghasilkan berbagai alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh pengambil keputusan. Keberadaan DSS sangat membantu manajemen dalam menghadapi masalah yang kompleks karena dapat mempercepat proses analisis dan meningkatkan ketepatan keputusan yang diambil (Turban et al., 2011).

Peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan juga terlihat pada kemampuannya dalam mendukung proses prediksi dan perencanaan strategis organisasi. Dengan bantuan teknologi analisis data dan kecerdasan buatan, organisasi dapat memprediksi berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang berdasarkan data historis yang dimiliki. Prediksi tersebut dapat digunakan untuk menyusun strategi organisasi yang lebih matang dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan sarana pembelajaran, jumlah peserta didik, hingga evaluasi capaian akademik sehingga pihak manajemen dapat mengambil langkah strategis secara lebih tepat dan terukur (Laudon & Laudon, 2018).

Selain mendukung aspek strategis, teknologi informasi juga meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi perubahan dan dinamika lingkungan kerja. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, maupun perkembangan teknologi menuntut organisasi untuk mampu mengambil keputusan secara cepat dan adaptif. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pimpinan memperoleh informasi terkini secara *real-time* sehingga dapat segera merespons perubahan yang terjadi. Kecepatan akses informasi ini menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing organisasi, terutama di era digital yang penuh dengan persaingan dan perubahan yang sangat cepat. Oleh karena itu, organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal cenderung memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih efektif dibandingkan organisasi yang masih menggunakan sistem konvensional (O'Brien & Marakas, 2011).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan organisasi. Keputusan yang diambil berdasarkan data dan informasi yang akurat akan menghasilkan kebijakan yang lebih tepat sasaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan secara lebih optimal. Dalam lembaga pendidikan, penggunaan teknologi informasi membantu pihak sekolah atau perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan akademik, pelayanan administrasi, serta pengelolaan sumber daya secara lebih efisien. Dampaknya, kualitas pelayanan kepada peserta didik, tenaga pendidik, maupun masyarakat dapat meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kualitas pelayanan (Jogiyanto, 2005).

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi yang baik dapat membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengelolaan data, mempermudah proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas layanan administrasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pekerjaan menjadi lebih efisien, kesalahan dalam pengolahan data dapat diminimalkan, dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih cepat sehingga mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih efektif dan profesional.

KESIMPULAN

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Melalui kemampuannya dalam mengolah data menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, teknologi informasi membantu manajer memahami permasalahan, menganalisis berbagai alternatif, serta menentukan

keputusan yang paling tepat. Pengambilan keputusan sendiri merupakan proses sistematis dalam memilih solusi terbaik dari berbagai pilihan, baik pada tingkat strategis, taktis, maupun teknis, yang seluruhnya membutuhkan dukungan informasi yang berkualitas.

Peran teknologi informasi juga terlihat dalam peningkatan efisiensi, efektivitas, serta objektivitas pengambilan keputusan melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis data. Teknologi ini mampu mempercepat proses analisis sekaligus memperkuat komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan berkualitas, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif di tengah perkembangan lingkungan yang semakin kompleks.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, lembaga pendidikan disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Pengembangan dan integrasi sistem informasi yang mampu menyediakan data secara akurat, relevan, dan *real-time* perlu terus dilakukan agar keputusan yang diambil lebih efektif, objektif, dan berbasis data. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi juga perlu menjadi perhatian agar sistem yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Bagi pengelola lembaga pendidikan, penerapan sistem informasi seperti Dapodik, ARKAS, dan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan hendaknya terus dikembangkan serta dievaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola organisasi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods* untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan pada berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai implementasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Arifin, N. (2025). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktek*. Penerbit Tahta Media.
- Barus, R., Fardila, A., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Lembaga Pendidikan: Kajian Sistematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5505–5517. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1437>
- Ilham, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mengambil Keputusan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi Informasi*.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Kristianto, T. (2026). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur. *Journal of Literature Review*, 2(1), 293–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.7482>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 26–37.
- Musnaeni., Abidin, S., & Purnamawati. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>
- Mustari, M. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.
- Nurhayati., Sedubun, S., Rumapea, E. L. B., & Ahmad. (2024). *Inovasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Solusi*. PT Media Penerbit Indonesia.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Piliang, M., Kristianti, T., Okpatrioka, & Tobondo, Y. A. (2026). Peran Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan: Systematic Literature Review (SLR). *Journal of Computer Science and Information Systems*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.56861/computatio.v1i1>
- Putri, L. A., & Nurbaiti, B. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi, Dukungan Manajemen, dan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Eksekutif. *Dinasti Information and Technology*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dit.v2i2.1364>
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi Revisi). Andi.
- Syahfina, L., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengambilan Keputusan di Lingkungan Organisasi Modern. *International, Journal of Islamic Business Management (IJMBS)*, 4(6), 541–549.
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2011). *Decision Support and Business Intelligence Systems* (9th ed.). Pearson Education.